

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri *fashion* yang sangat pesat dan semakin maju di Indonesia membuat makin bertambahnya berbagai jenis produk busana. Kain denim yang telah diolah menjadi produk selalu diasosiasikan dengan jeans namun bisa dimanfaatkan untuk segala macam busana yang siap pakai (*ready to wear*) dalam ukuran standar seperti jaket, kemeja, gaun, blus, tas, rok dan sebagainya.

Sampai saat ini, tren busana denim menjadi fenomena *fashion* yang tak lekang oleh zaman, denim disebut sebagai bahan yang tidak termakan oleh waktu. Denim merupakan bahan yang unik yang sangat memungkinkan untuk di eksplorasi baik *surface* (permukaan) ataupun *structure* (struktur). Salah satu cara pengolahan bahan denim dalam dunia desain tekstil adalah teknik *surface textil design*, yaitu cara mendesain tekstil atau kain dengan memberikan warna, corak, atau motif pada kain. Pemberian warna, corak, atau motif tersebut dapat berupa pencelupan. Dengan memahami karakteristik material denim yang akan dipakai untuk menjadi bahan utama penelitian *surface design* denim.

Sampai saat ini denim menjadi fenomena *fashion* yang tak lekang oleh zaman, denim merupakan bahan yang unik yang sangat memungkinkan untuk di eksplorasi baik dengan teknik *surface textile design* (permukaan) ataupun *structure* (struktur). Salah satu teknik yang potensial untuk dikembangkan yaitu *bleaching*. Potensi teknik *bleaching* pada denim karena dengan karakter yang berwarna biru, tebal, bertekstur itu bias di *bleaching* dan menghasilkan karakter yang khas.

Ikatan celup (*tie-dye*) adalah teknik mewarnai kain dengan cara mengikat kain dengan cara tertentu sebelum dilakukan pencelupan. Di beberapa daerah di

Indonesia, teknik ini dikenal dengan berbagai nama lain seperti pelangi atau *cinde* (Palembang), *tritik* atau *jumputan* (Jawa), serta *sasirangan* (Banjarmasin).

Karena adanya potensi yang cukup besar pada kain denim yang diberi sentuhan *tie dye*, penulis terinspirasi untuk membuat pengolahan kain denim dengan menggunakan teknik *tie dye* dan *bleaching* untuk perancangan *busana ready to wear*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya potensi pemanfaatan proses *bleaching* pada teknik *tie dye*
2. Adanya potensi perancangan produk *fashion ready to wear* menggunakan kain denim yang telah diolah dengan teknik *tie dye* dan *bleaching*

## 1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan teknik *tie dye* dengan proses pelunturan warna atau *bleaching* pada pengolahan kain denim?
2. Bagaimana cara menghasilkan produk *fashion ready to wear* menggunakan kain denim yang telah diolah dengan teknik *tie dye* dan proses pelunturan warna atau *bleaching*?

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- Dibatasi penggunaan pada jenis kain denim yang digunakan
- Perancangan desain atau motif pada kain dengan menggunakan teknik *tie dye*

## 1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendapatkan hasil yang optimal dari teknik tie dye dengan proses pelunturan warna atau *bleaching* pada pengolahan kain denim
2. Menghasilkan produk *fashion ready to wear* menggunakan kain denim yang telah diolah dengan teknik *tie dye* dan proses pelunturan warna atau *bleaching*

## 1.6 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan Motif yang baru pada kain denim
  - Menambah ilmu pengetahuan pada masyarakat pada bidang tekstil dan *fashion*
  - Memberikan alternatif pengolahan material tekstil

## 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang kualitatif, dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi untuk mendapatkan sebuah data penulisan. Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan di lapangan secara langsung.

### 2. Eksplorasi

Penulis melakukan eksperimen agar mendapat teknik atau desain mana yang sesuai dan tepat untuk di terapkan pada bahan denim.

### **3. Studi literatur**

Studi literatur dilakukan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan seragam, pengolahan desain dan detail busana, baik melalui buku, jurnal, situs web dan E-Book yang relevan.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami dengan jelas sebuah penelitian ini materi yang ada pada penelitian ini diberikan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini menjelaskan tentang pemikiran dan teori-teori yang digunakan sebagai produk yang akan dibuat, bab ini mencakup tentang klarifikasi, proses dan perkembangan dalam penelitian ini.

### **BAB III PROSES PERANCANGAN**

Konsep dan tahapan proses pembuatan teknik, material yang digunakan dan eksplorasi yang di paparkan secara rinci.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dipaparkan dengan dilakukannya penelitian ini.